

## **Pengaruh Quick Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020**

**Hafizhan Razan, Veta Lidya Delimah Pasaribu**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
E-mail: [izan.senna21@gmail.com](mailto:izan.senna21@gmail.com) , [dosen01889@unpam.ac.id](mailto:dosen01889@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan guna menentukan pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* perusahaan PT. Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020 secara parsial maupun simultan. Metode yang dipakai adalah analisis kuantitatif dan statistik deskriptif. Data analisis yang dipakai merupakan data yang memiliki sifat kuantitatif ialah data yang sifatnya angka. Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini yakni data historis laporan keuangan berupa neraca dan laba-rugi PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2011 sampai dengan periode tahun 2020. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada PT. Goodyear Indonesia Periode 2011 - 2020 karena nilai  $t_{hitung}$  0,535 lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  2,36462 dan signifikansi nya  $0,609 > 0,05$ . *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada PT. Goodyear Indonesia Periode 2011 - 2020 karena nilai  $t_{hitung}$  1,779 lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  2,36462 dan nilai signifikansi nya  $0,119 > 0,05$ . *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama- sama terhadap *Return on Assets* pada PT. Goodyear Indonesia Periode 2011 - 2020 karena nilai signifikansinya  $0,103 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Quick Ratio; Total Assets Turnover; Return on Assets*

### **Abstract**

*This study aimed to determine the effect of Quick Ratio and Total Assets Turnover on the Return on Assets of PT. Goodyear Indonesia, Tbk Period 2011 - 2020 partially or simultaneously. The used methods were quantitative analysis and descriptive statistics. The used data analysis was quantitative data, namely numerical data. Researcher used SPSS version 26 to analyze the company's financial statement data. The population in this study was all financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk. The samples in this study were the historical data of financial statements in the form of balance sheets and profit and loss of PT Goodyear Indonesia Tbk in 2011 to 2020. In the results showed that the Quick Ratio partially had no significant effect on Return on Assets at PT. Goodyear Indonesia for the 2011 - 2020 period because the  $t_{count}$  value is 0.535 smaller compared than  $t_{table}$  2.36462 and the significance is  $0.609 > 0.05$ . Total Assets Turnover partially had no significant effect on Return on Assets at PT. Goodyear Indonesia for the 2011 - 2020 period because the  $t_{count}$  value is 1.779 smaller compared than  $t_{table}$  2.36462 and the significance value is  $0.119 > 0.05$ . Quick Ratio and Total Assets Turnover had no significant effect simultaneously or together on Return on Assets at PT. Goodyear Indonesia Period 2011 - 2020 because the significance value is  $0.103 > 0.05$ .*

**Keywords :** *Quick Ratio; Total Assets Turnover; Return on Assets*

## PENDAHULUAN

Analisis tentang laporan keuangan pada perusahaan hakikatnya adalah dikarenakan hendak melihat taraf *profitability* (keuntungan) serta taraf resiko atau taraf kesehatan pada perusahaan. Analisis keuangan menyangkut analisis rasio keuangan, analisis kekurangan serta kelebihan untuk bidang keuangan sangat mendukung dalam mengetahui performa tata usaha di masa lampau dan potensinya pada waktu yang akan datang. Salah satu teknis yang banyak digunakan guna mengenali serta memulai posisi keuangan serta laba perusahaan merupakan analisa laporan keuangan, sebab penggunaannya yang relatif tidak sulit.

Rasio bisa pula disebut dengan penyelaras jumlah, berdasarkan jumlah yang satu dengan jumlah yang lainnya dari situ hendak diketahui perbandingannya, berharap nantinya hendak ditemui jawaban yang berikutnya itu akan menjadi bahan kajian guna dianalisis serta ditentukan. Rasio sangat berarti dalam membagikan cerminan tentang daya guna ataupun efisiensi perusahaan melalui keputusan yang diambil oleh manajemen, pada kesimpulannya bisa sampai ke dalam laporan keuangan. Rasio dapat juga dilakukan dengan memakai neraca ataupun rugi laba. Rasio keuangan merupakan bilangan dimana didapatkan setelah membandingkan satu unit laporan keuangan terhadap unit lainnya, dimana memiliki ikatan yang terkait serta signifikan ( berarti).

Rasio Cepat ( Quick Ratio) ialah rasio yang berfungsi guna menilai keahlian suatu perusahaan memanfaatkan aktiva lancar tanpa persediaan guna membayar hutang lancarnya.

Rasio Perputaran Total Aset( Total Assets Turnover) ialah rasio yang menilai keahlian perusahaan guna menciptakan *sales* dari aset totalnya menggunakan perbandingan *net sales* dengan total aset rata- rata.

Perusahaan perlu dilihat juga bagaimana mereka menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, apakah perusahaan dapat menggunakan seluruh asetnya tersebut dengan efektif dan efisien atau tidak.

PT. Goodyear Indonesia, Tbk merupakan perusahaan manufaktur ban selama lebih dari 100 tahun. PT. Goodyear Indonesia, Tbk sahamnya sudah tertera di website resmi BEI. Merujuk tabel nomor 1.1 berikut, terlihat laporan keuangan milik PT. Goodyear Indonesia periode 2011 -2020 bila dilihat dari *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets*.

**Tabel 1. QR, TATO dan ROA PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011 -2020**

Tahun	Quick Ratio	Total Assets Turnover	Return on Assets
2011	51,9%	2,1	1,6%
2012	52,8%	1,6	5,4%
2013	49,1%	1,6	4,2%
2014	48,4%	1,4	2,2%
2015	51,3%	1,3	-0,1%
2016	54,7%	1,3	1,5%
2017	48,1%	1,4	-0,7%
2018	36,8%	1,3	0,4%
2019	30,4%	1,1	-1,0%
2020	41,8%	0,9	-6,1%
Rata- rata	46,4%	1,4	0,8%

Sumber : <https://www.goodyear-indonesia.com/> data yang telah diolah penulis

Dapat terlihat di tabel tersebut nilai QR mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya, dimana nilai paling rendah ada di tahun 2019 sebesar 30,4% dan yang paling tinggi ada di tahun 2016 sebesar 54,7% dengan rata- rata 46,4%. Nilai TATO juga mengalami kenaikan dan

penurunan tiap tahunnya, dimana nilai paling rendah ada di tahun 2020 sebesar 0,9 dan paling tinggi di tahun 2011 sebesar 2,1 dengan rata-rata 1,4. Untuk nilai ROA pun mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya, nilai terendah ada di tahun 2020 sebesar -6,1% dan tertinggi pada tahun 2012 sebesar 5,4% dengan rata-rata 0,8%.

Atas adanya fenomena tersebut maka tujuan penelitian ialah guna mengetahui adakah pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara parsial dan simultan terhadap *Return on Assets* pada PT. Goodyear Indonesia, Tbk pada Periode 2011 - 2020?

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Yang Digunakan**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki sifat deskriptif kuantitatif, artinya melakukan pengkajian atau persoalan yang perusahaan hadapi terhadap kinerja perusahaan dilihat pada aspek keuangan. Data analisis yang dipakai merupakan data yang memiliki sifat kuantitatif artinya data yang dianalisis bersifat angka. Analisis data laporan keuangan menggunakan SPSS versi 26.

### **Populasi dan Sampel**

Untuk riset ini seluruh laporan keuangan PT. Goodyear Indonesia, Tbk menjadi populasi yang diterapkan. Sementara untuk sampel, informasi historis laporan keuangan berwujud neraca dan rugi laba PT. Goodyear Indonesia, Tbk pada periode 2011 - 2020 yang diterapkan.

### **Metode Analisis Data**

#### 1. Statistik Deskriptif

Penggunaan Statistik guna melakukan analisis data yakni menggunakan cara menguraikan atau memperlihatkan data yang telah didapatkan senatural mungkin tanpa ada unsur sengaja untuk menciptakan kesimpulan yang dapat berlaku untuk umum.

#### 2. Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dipakai guna menaksir nilai yang dimiliki oleh variabel terikat (Y) jikalau nilai variabel bebas (X) terjadi peningkatan atau penurunan.

#### 3. Regresi Linier Berganda

ialah cara analisis regresi yang memiliki fungsi menguji beberapa variabel bebas (dua, tiga, dst) terhadap satu variabel terikat.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas, untuk membuktikan bilamana pada bentuk regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai peredaran normal.
- b) Uji Multikolinearitas, berdasarkan Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas memiliki maksud membuktikan bilamana bentuk regresi didapati adanya hubungan antar variabel bebas (independen).
- c) Uji Heteroskedastisitas, memiliki maksud membuktikan bilamana bentuk regresi mengalami distingsi variance dari residual pengamatan satunya kepada pengamatan yang lainnya.
- d) Uji Autokorelasi, memiliki maksud membuktikan bilamana dalam bentuk regresi linier adanya koneksi antar *Error* pengganggu untuk periode t dengan *Error* pengganggu untuk periode t-1 (sebelumnya).

#### 5. Uji Hipotesis

- a) Widjarjono (2010) berpendapat bahwa uji t dipergunakan guna melihat efek tiap - tiap variabel terikat terhadap variabel bebas.

##### 1) Perumusan hipotesis

H<sub>0</sub>, memiliki arti secara parsial variabel bebas (X) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)

H<sub>1</sub>, memiliki arti secara parsial variabel bebas (X) memberikan

- pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Signifikansi dinyatakan sebesar 0,05 (5%)
  - 3) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t- hitung.
    - i. Bila nilai signifikansinya > dari pada 0,05 dan t-hitung < t-tabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak
    - ii. Bila nilai signifikansinya < daripada 0,05 dan t-hitung > t-tabel artinya H0 dinyatakan ditolak sedangkan H1 diterima
- b) Kuncoro (2009) berpendapat bahwa uji F dipakai guna membuktikan signifikan atau tidak signifikannya pengaruh dari variabel bebas secara simultan atau bersama- sama terhadap variabel terikat.
- 1) Perumusan hipotesis
 

H0, memiliki arti semua variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

H1, artinya semua variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat
  - 2) Signifikansi dinyatakan sebesar 0,05 (5%)
  - 3) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi
    - i. Bila nilai signifikansinya > dari pada 0,05, artinya H0 dinyatakan diterima sedangkan H1 ditolak
    - ii. Bila nilai signifikansinya < daripada 0,05, artinya H0 dinyatakan ditolak sedangkan H1 diterima
6. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
- Untuk tes koefisien determinasi R<sup>2</sup> dipakai guna mendeskripsikan skala variabel terikat yang dapat dinyatakan oleh variasi variabel bebasnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Descriptive Statistic**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick Ratio (X1)	10	30.40	54.70	46.5300	7.79915
Total Assets Turnover (X2)	10	.90	2.10	1.4000	.32318
Return on Assets (Y)	10	-6.10	5.40	.7400	3.15954
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS

Bila dilihat dari data pada tabel 2 bisa terlihat bahwasanya penelitian menggunakan data sebanyak 10 tahun yaitu dari 2011 - 2020. Nilai maksimum QR adalah 54,70 dan nilai minimum sebesar 30,40 dengan mean 46,5300 standar deviasi sebesar 7,79915. Nilai maksimum TATO adalah 2,10 dan nilai minimum sebesar 0,90 dengan mean 1,4000 standar deviasi sebesar 0,32318. Sementara untuk ROA nilai maksimum yang diperoleh sebesar 5,40 dan nilai minimum sebesar - 6,10 dengan mean 0,7400 dan standar deviasi sebesar 3,15954.

2. Hasil Regresi Linier Sederhana

**Tabel 3. Regresi Linier Sederhana QR terhadap ROA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.535	5.875		-1.453	.184
	Quick Ratio (X1)	.199	.125	.492	1.599	.149

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Sumber: Output SPSS

Persamaan pada penelitian ini yaitu :  $Y = -8,535 + 0,199X1$

Konstanta sebesar -8,535 memiliki arti bahwa bila nilai QR tidak naik, maka dapat dipastikan nilai ROA tetap bernilai -8,535.

Nilai regresi sebesar 0,199 (positif) memiliki arti bahwa bila nilai QR terjadi kenaikan yang besarnya 1%, dari hal tersebut dapat dipastikan bahwa nilai ROA dapat bertambah sebesar 0,199.

**Tabel 4. Regresi Linier Sederhana TATO terhadap ROA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.509	3.652		-2.330	.048
	Total Assets Turnover (X2)	6.606	2.548	.676	2.593	.032

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Sumber: Output SPSS

Persamaan pada penelitian ini yaitu:  $Y = -8,509 + 6,606 X2$

Konstanta sebesar -8,509 memiliki arti bahwa bila nilai TATO tidak terjadi kenaikan, maka dapat dipastikan nilai ROA tetap bernilai -8,509.

Nilai regresi sebesar 6,606 (positif) memiliki arti bahwa bila nilai TATO terjadi kenaikan sebesar 1%, maka dapat dipastikan nilai ROA akan bertambah sebesar 6,606.

3. Hasil Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.493	5.327		-1.970	.090
	Quick Ratio (X1)	.071	.132	.175	.535	.609
	Total Assets Turnover (X2)	5.672	3.189	.580	1.779	.119

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Sumber: Output SPSS

Persamaan pada penelitian ini yaitu :  $Y = -10,493 + 0,071X1 + 5,672X2$

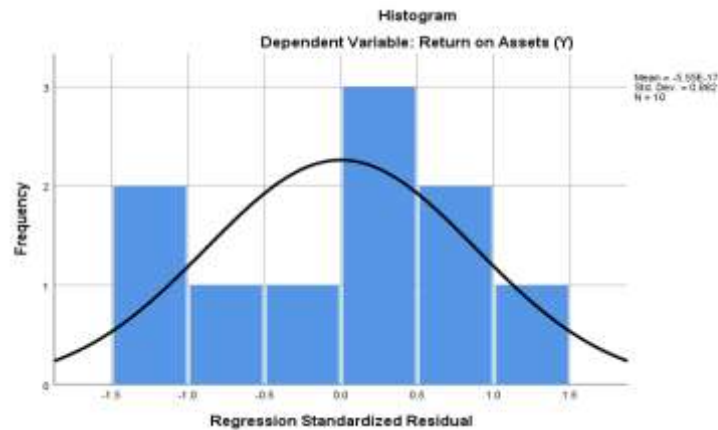
Konstanta sebesar -10,493 memiliki arti bahwa bila nilai QR dan TATO tidak terjadi kenaikan, maka nilai ROA tetap bernilai -8,509.

Nilai regresi sebesar 0,071 (positif) memiliki arti bahwa bila nilai QR terjadi kenaikan yang

besarnya 1%, maka dapat dipastikan nilai ROA akan bertambah sebesar 0,071.

Nilai regresi sebesar 5,672 (positif) memiliki arti bahwa bila nilai TATO terjadi kenaikan sebesar 1%, maka dapat dipastikan nilai ROA dapat bertambah sebesar 5,672.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas



**Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Histogram**  
**Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28273238
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.137
	Negative	-.229
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data histogram, kurva membentuk lonceng sempurna, pada grafik normal P-Plot pun titik tersebar secara diagonal dan pada Kolmogorov-Smirnov test, signifikansi bernilai 0,148 lebih besar dari Alpha nya yakni 0,05 hal ini memiliki arti bahwa dugaan bentuk regresi normalitas terwujud.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

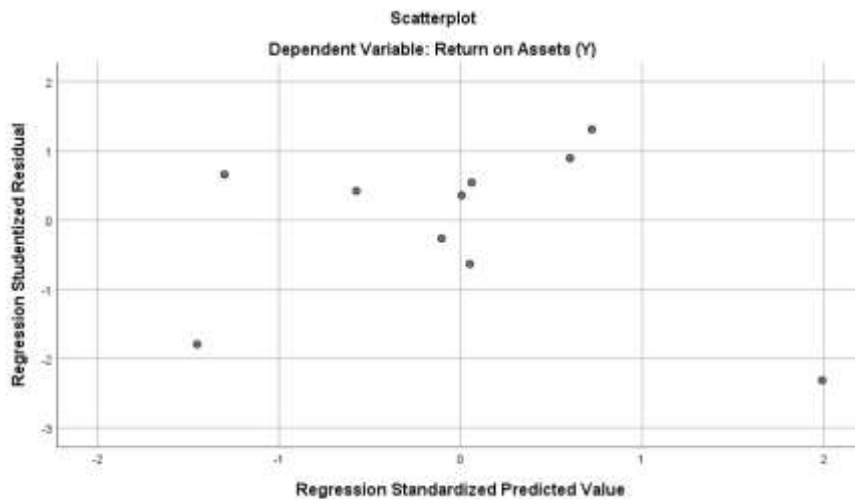
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Quick Ratio (X1)	.701	1.427
	Total Assets Turnover (X2)	.701	1.427

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Sumber: Output SPSS

Bila melihat tabel diatas dapat terlihat bahwasanya nilai Tolerance yang dimiliki TATO dan QR senilai  $0,701 > 0,1$  serta nilai VIF senilai  $1,427 < 10$ , yang artinya tidak tampak adanya multikolinearitas untuk penelitian yang dilakukan ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Sumber: Output SPSS

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.305	2.564		.119	.909
	Quick Ratio (X1)	-.003	.064	-.017	-.041	.969
	Total Assets Turnover (X2)	1.200	1.535	.334	.781	.460

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS

Bila dilihat merujuk gambar dan tabel diatas nampak bahwasanya titik hitam tersebar secara rata diatas serta dibawah dari bilangan 0 pada garis sumbu y dan pola atau format terbentuk secara konkrit, lalu pada uji glejser nilai signifikansi QR sebesar 0,969 dan TATO sebesar 0,460  $> 0,05$ , jadi bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya tidak ada heteroskedastisitas untuk penelitian yang dilakukan ini.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 9. Uji Autokorelasi Durbin-Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.329	2.58838	1.802

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover (X2), Quick Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Sumber: Output SPSS

Merujuk pada tabel tersebut dapat terlihat bahwasanya angka  $d_{hitung}$  sebesar 1,802. Syarat tidak terjadi autokorelasi :  $DW > DU$  dan  $DW < 4-DU$ , berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan data  $k=2$  dan  $n=10$  memiliki  $DU = 1.6413$  ini menunjukkan bahwa  $DW$  lebih besar daripada  $DU$ , dan  $4 - 1,6413 = 2,3587$  artinya  $DW$  lebih kecil dari  $4- DU$ . Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan bahwasanya tidak mengalami autokorelasi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Ujit (parsial)

**Tabel 10. Hasil uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.493	5.327		-1.970	.090
	Quick Ratio (X1)	.071	.132	.175	.535	.609
	Total Assets Turnover (X2)	5.672	3.189	.580	1.779	.119

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Sumber: Output SPSS

Variabel QR pada Tabel 10 mempunyai angka sig 0,609 > 0,05 dan Nilai  $t_{hitung}$  0,535 <  $t_{tabel}$  2,36462 sehingga QR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel TATO yang ditunjukkan pada Tabel 10 memiliki angka sig. 0,119 > 0,05 dan Nilai  $t_{hitung}$  1,779 <  $t_{tabel}$  2,36462 sehingga secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji f (simultan)

**Tabel 11. Hasil Uji f  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.946	2	21.473	3.205	.103 <sup>b</sup>
	Residual	46.898	7	6.700		
	Total	89.844	9			

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover (X2), Quick Ratio (X1)

Sumber: Output SPSS

Terlihat jelas untuk tabel 11 diperoleh nilai signifikansi 0,103 > 0,05, membuktikan



bahwasanya secara simultan QR dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

#### 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.329	2.58838	1.802

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover (X2), Quick Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

*Sumber: Output SPSS*

Merujuk tabel 12, QR dan TATO selama periode 2011-2020 mempengaruhi ROA sebesar 47,8%, sementara sisanya, yaitu 52,2% terjadi pengaruh oleh faktor-faktor lainnya diluar dari riset ini.

## KESIMPULAN

Bila didasarkan dari hasil analisis data yang telah selesai dilakukan, menunjukkan bahwasanya variabel Quick Ratio dan Total Assets Turnover secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets PT. Goodyear Indonesia, Tbk periode 2011 - 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 17, No. 2, 1-36.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *VALID Jurnal Ilmiah*, Vol. 15 No. 2, 163-172.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 847-854.
- Hidayat, W, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Widjarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Purba, R. (2017). Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 2 No. 2, 134-140.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 21, No. 2, 147-161.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 19, No. 2, 136- 150.

- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 19, No. 2, 200-211.
- Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 577-585.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Volume 7, No 1 Juni 2019, 115-122.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset . *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* , Volume 2 No. 2 , 16-27.
- Utam, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 63.
- Widiyawati, S. L., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *UJ UBHARA Accounting Journal*, 82-90.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), DAN Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *JURNAL Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol.1, No.2, 87 – 112.
- <https://www.goodyear-indonesia.com/>, diakses pada 4 Juli 2022 pukul 22.03.